



KR-Istimewa

F Nicola Surya Nugraha K Kusai menjuarai turnamen golf Junior Amatir di Bandung Giri Gahana Golf & Resort.

TURNAMEN GOLF DI BANDUNG Nicola Sukses Rebut Juara

YOGYA (KR) - DIY kembali berhasil menelurkan atlet muda berbakat di cabang olahraga golf melalui atlet potensialnya, F Nicola Surya Nugraha K. Tampil di turnamen Junior Amatir 2020 yang berlangsung di Bandung Giri Gahana Golf & Resort, 21-22 November lalu, atlet berusia 12 tahun ini berhasil menjadi juara di kelompok *flight C*.

Ketua Umum (Ketum) Persatuan Golf Indonesia (PGI) DIY, Ir Yoseph Junaidi kepada *KR* di Yogya, Selasa (24/11) mengatakan, prestasi yang diraih Nicola dalam turnamen tersebut sangat membanggakan bagi DIY. "Ini adalah turnamen nasional, dengan keberhasilannya menjadi juara, jelas ini sangat membanggakan, ada anak muda asal DIY bisa jadi juara nasional," tegasnya.

Keberhasilan Nicola ini menurut Junaidi bukan hanya untuk diri sendiri, namun juga menjadi kebanggaan bersama bagi orangtua, sekolah dan seluruh DIY. "Sekali lagi selamat dan sukses, semoga terus berkembang dengan menjalani latihan maksimal secara terus-menerus dengan rajin dan makin semangat," jelasnya.

Dalam turnamen tersebut, Nicola berhasil mencatatkan poin terbaik yakni dengan 161 pukulan untuk menyelesaikan seluruh *hole*. Posisi tersebut jauh meninggalkan pesaing terdekatnya, M Marvin Kamengmau dengan 171 pukulan dan Jonathan Manuel dengan 173 pukulan di peringkat ketiga. Di posisi keempat direbut M Sami Rabbani dengan 178 pukulan dan Keeran Puttu di posisi kelima dengan 179 pukulan.

Keberhasilan Nicola menjadi juara di event nasional menurut Junaidi menjadi sebuah pertanda jika pembinaan dan pembibitan olahraga golf di DIY terus berjalan dengan baik. Bukan hanya sekadar berlatih dan berlatih, namun PGI DIY juga terus mendorong dan memberikan dukungan bagi atlet-atletnya untuk mengikuti kegiatan atau turnamen tingkat nasional.

Dengan keikutsertaan di sejumlah turnamen level nasional, Junaidi berharap ke depan atlet yang saat ini tengah menimba ilmu di Kinderstation Junior High School SMP Cahaya Bangsa Utama bisa terus mengembangkan potensinya. (Hit)-d

PENGAKUAN MENGEJUTKAN ROSSI Nyaris Gantung Helm Sebelum Ditawari Yamaha



KR-Instagram/yamahamotop

Momen Perpisahan Valentino Rossi dengan Managing Director Yamaha Lin Jarvis.

PORTIMAO (KR) - Valentino Rossi mengucapkan terima kasih besar kepada Yamaha yang menerimanya kembali pada 2013. Tanpa bantuan Tiga Garpu Tala, pembalap asal Italia itu yakin jalan kariernya bakal berbeda. Rossi dalam persimpangan pada titik tersebut. Keputusannya pergi ke Ducati dua tahun sebelumnya ternyata tidak berbuah manis.

Jangankan merebut kembali gelar juara dunia yang

lepas ke tangan Jorge Lorenzo, dia hanya tiga kali naik podium selama di tim itu. Beruntung Yamaha mengulurkan tangan. Rossi pulang ke tim yang membantunya merebut empat gelar juara dunia. Meski gagal menambah koleksi titel, sosok berusia 41 tahun tersebut tetap bersyukur karena bisa kembali merasa bersaing. Terbukti, dia hampir jadi juara pada 2015 sebelum kalah di seri terakhir. "Memasuki usia tua un-

tuk standar MotoGP, saya sudah putus asa. Namun Yamaha memberi saya kesempatan setelah dua tahun buruk bersama pabrik lain," ungkap Rossi.

Rossi menyebut sikap Yamaha mengubah kariernya. Sebab, dia mengaku bisa saja gantung helm jika Tiga Garpu Tala tidak menawarkan kursi. "Saya selalu berterima kasih atas momen itu. Mungkin saya bakal pensiun kalau tidak pulang ke Yamaha," ungkapnya.

Rossi mengakhiri asosiasi dengan tim pabrik Yamaha setelah 15 tahun berkolaborasi usai MotoGP Portugal, Minggu (22/11/2020). Musim depan dia bakal membela tim satelit Petronas SRT.

"Saya hanya berubah warna. Saya juga berada di garasi sebelah. Tentu kita bakal masih sering bertemu," ungkap Rossi. (Ben)-d

TINGKATKAN MUTU TENAGA KEOLAHRAGAAN Wasit Senam Bantul Ikuti Pelatihan

BANTUL (KR) - Wasit cabang olahraga senam se-Kabupaten Bantul mengikuti pelatihan wasit di Sanggar Senam Artistik Bantul Club, Mulyodadi, Bambanglipuro, 24-26 November ini. Pelatihan yang digelar Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul ini ditujukan untuk meningkatkan mutu tenaga keolahragaan di Bantul.

Ketum Persani KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM kepada *KR* di sela-sela kegiatan mengatakan, pihaknya menyambut baik kegiatan yang digelar Disdikpora Bantul ini. Menurutnya, kegiatan pelatihan ini akan memberikan banyak manfaat bagi insan-insan olahraga senam di Bantul, khususnya dari cabang olahraga (cabor) senam.

Dengan adanya pelatihan ini, Sunarto meyakini ke depan akan menambah pengetahuan dan wawasan untuk bidang perwasitan di cabor senam. "Diharapkan, peserta pelatihan bisa memotivasi kepada anak didiknya untuk mulai mencintai olahraga senam. Sehingga ke depan bisa memunculkan banyak prestasi dari anak tersebut," jelasnya.

Pembibitan dan pengenalan olahraga

senam kepada anak-anak sekolah menurut Sunarto sangatlah penting karena, selama ini Bantul dapat mendominasi cabor senam karena pembibitan berkelanjutan melalui sekolah-sekolah. Dengan peserta pelatihan yang merupakan guru-guru SD dan SMP dari seluruh Bantul, diharapkan pembibitan bisa berjalan secara maksimal.

Dengan sejak awal mengenalkan olahraga senam kepada pelajar SD dan SMP, diharapkan regenerasi pesenam berprestasi di Bantul bisa berlangsung secara maksimal. "Selama ini Bantul berhasil mendominasi cabor senam untuk ajang Popda maupun Porda di DIY, dengan adanya pembibitan dengan baik prestasi tersebut diharapkan bisa terus berlanjut dan semakin meningkat hingga level nasional dan internasional," tandasnya.

Dalam pembukaan kemarin, hadir langsung Kabid Pemuda dan Olahraga Disdikpora Bantul, Drs Joko Suro dan Kasi Olahraga Titik Zunaidah SSos. "Kerja sama yang baik antara Disdikpora Bantul dan Persani ini diharapkan bisa semakin memaksimalkan pembinaan cabor senam di Bantul," tegas Sunarto. (Hit)-d

Adu Cepat di Putaran Kedua

MILAN (KR) - Masuk putaran kedua (*matchday-4*) babak penyisihan grup Liga Champions, Internazionale Milan menjamu Real Madrid di Giuseppe Meazza, Kamis (26/11) dini hari WIB. Kedua kubu harus beradu cepat dalam pengumpulan poin guna membuka peluang lolos ke fase gugur.

Baik Inter maupun Madrid kini menempati *grid* bawah Grup B. Jika *El Real* ada di peringkat tiga (nilai 4), Inter sudah terperosok sebagai juru kunci (nilai 2). Pada posisi tiga ada Shakhtar Donetsk yang punya poin sama (4) dengan Madrid. Sementara *pole position* ditempati Borussia Moenchengladbach (nilai 5).

Bermain di kandang sendiri, *big match* ini kesempatan bagi *La Beneamata* untuk melakukan revans. Pada *matchday* ketiga, tim besutan Antonio Conte takluk 2-3 di kandang *Los Blancos*. Juga momentum bagi *Nerazzurri* untuk mencatatkan kemenangan perdana, karena sebelumnya bermainimbang (2-2) kontra Moenchengladbach dan ditahanimbang tanpa gol oleh Shakhtar.

Rangkaian hasil minor itu bisa menutup kans Inter untuk melaju ke babak 16 besar jika dalam laga kali ini kembali gagal meraup angka. Menyadari fakta tersebut, Romelu Lukaku dan kawan-kawan dipastikan bakal bermain *all out*. Lukaku yang pada putaran

pertama tak bisa turut melawat ke Madrid karena menjalani karantina akibat terpapar Covid-19, diharapkan bisa memberi kontribusi objektif. Jelang laga krusial ini, masing-masing kubu mengantongi modal berbeda. Akhir pekan lalu, pada *giornata-8* Liga Serie A Italia, Inter meraih kemenangan 4-2 atas Torino. Sementara Madrid hanya bermainimbang 1-1 melawan Villarreal pada *jornada-9* kompetisi La Liga Spanyol.

Dari sisi teknis, Conte bisa *sumringah* dengan kembalinya Lukaku ke *starting line up*. Di sisi lain *entrenador* Madrid, Zinedine Zidane mesti berpikiran keras dengan kemungkinan absennya Sergio Ramos. Kapten *Los Merengues* itu ditengangi mengalami cedera hamstring saat timnas Spanyol meng-

hajar Jerman 6-0 dalam lanjutan UEFA Nations League. Zidane tetap berharap Ramos bisa turut ke Italia, sehingga bek 34 tahun itu tak diturunkan saat menghadapi Villarreal. "Setelah menjalani pemeriksaan di bawah pengawasan tim medis Real Madrid, Sergio Ramos mengalami masalah hamstring," bunyi pernyataan *El Real* di situs resminya.

Madrid punya rekam jejak buruk di Liga Champions manakala tak diperkuat Ramos. Dari delapan pertandingan, tujuh laga di antaranya berakhir dengan kekalahan. Problem Zidane bertambah dengan kondisi Raphael Varane yang mengalami sedikit masalah pada bahunya saat membela timnas Prancis.

Kabar baiknya, Eder Militao dinyatakan negatif usai menjalani tes Covid-19. Hal sama berlaku pada Eden Hazard dan Casemiro.

Meski secara tim Inter terlihat lebih solid, Lukaku mengingatkan

Romelu Lukaku

Karim Benzema

LIVE SCTV
Kamis (26/11)
Pukul 03.00 WIB

KEPUTUSAN ADA PADA ANGGOTA Musorda KONI DIY Digelar Maret



KR-Adhitya Asros

Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes

Musorda. Sedangkan arahan kedua, bagi KONI provinsi/daerah yang masa kepengurusannya habis di tahun 2021, ada saran untuk mengajukan perpanjangan dan menggelar Musorda setelah pelaksanaan PON. Hanya saja, dari dua arahan tersebut, untuk kepengurusan KONI DIY memang kurang pas untuk dilaksanakan. Karena, kepengurusan KONI DIY habis April 2021, sehingga jika diperpanjang, habis masa kepengurusannya justru akan berbarengan dengan pelaksanaan PON Papua di bulan Okto-

ber mendarat.

"Masa perpanjangan sesuai AD/ART 6 bulan dari kepengurusan habis. Jadi kalau diperpanjang habisnya Oktober pas pelaksanaan PON. Karena itulah, kami memilih normatif saja, sesuai regulasi dan Musorda diselenggarakan Maret atau awal April," terangnya.

Dengan telah adanya kepastian rencana pelaksanaan Musorda KONI DIY, saat ini Djoko telah melakukan koordinasi awal dengan Bidang Organisasi KONI DIY untuk menyiapkan tahapan pelaksanaannya. Hal itu dikarenakan, tahapan untuk pemilihan Ketum di KONI sesuai AD/ART memang memiliki beberapa tahapan dan persyaratan.

Saat ini Indonesia juga tengah dalam pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan Musorda kemungkinan harus menggunakan protokol kesehatan ketat. "Saat ini saya punya tiga pilihan untuk pelaksanaannya. Pertama tetap Musorda biasa dengan tatap muka, kedua Musorda biasa dengan tatap muka tapi melalui protokol kesehatan ketat dan pembatasan peserta, ketiga Musorda virtual," terangnya. (Hit)-d

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berencana untuk menggelar Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) untuk pemilihan ketua umum (ketum) pada Maret tahun depan. Rencana ini tak lepas dari masa bakti kepengurusan saat ini yang akan berakhir pada April tahun depan. "Kami akan gelar Musorda KONI DIY sebelum masa kepengurusan berakhir. Jadi, kami memilih Maret atau maksimal awal April," terang Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Selasa (24/11).

Dijelaskan Djoko, keputusan untuk menggelar Musorda pada Maret ini memang sudah sesuai dengan aturan dan arahan yang disampaikan KONI Pusat dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) beberapa waktu lalu. Dalam rapat tersebut KONI Pusat memberikan dua arahan terkait masa kepengurusan KONI provinsi dan daerah jelang pelaksanaan PON XX Papua 2021 mendatang.

Arahan pertama, terang Djoko, kepada KONI provinsi/daerah yang kepengurusannya habis di tahun 2020, untuk sesegera mungkin menggelar

Indisipliner, Timnas U-19 Coret 2 Pemain

JAKARTA (KR) - Pelatih tim nasional U-19 Shin Tae-yong memulangkan dua pemainnya yaitu Serdy Ephy Fano dan Mochamad Yudha Febrian dari pemusatan latihan (TC) di Jakarta mulai Senin (23/11) karena dinilai indisipliner.

"Mereka telah melakukan tindakan indisipliner

berat. Kami langsung memulangkan mereka," kata Shin, dikutip dari laman resmi PSSI di Jakarta, Selasa (24/11).

Meski demikian, Shin maupun PSSI tidak menjelaskan secara rinci ketidakdisiplinan seperti apa yang dipraktikkan oleh Serdy dan Yudha. Bagi Serdy, ini adalah pencoretan kedua

kalinya oleh Shin Tae-yong. Sebelumnya, jelang keberangkatan ke Kroasia pada akhir Agustus 2020, pemain berposisi penyerang itu terdepak dari tim karena terlambat datang latihan.

Sementara untuk Yudha, yang mengikuti TC timnas U-19 di Kroasia, pemulangan menjadi pengalaman perdana. Jejak bek kiri ini sebelumnya tidak pernah ternoda sanksi saat dia memperkuat timnas U-16, timnas U-19 serta tim Garuda Select di Inggris.

Keputusan Shin untuk Serdy dan Yudha didukung sepenuhnya oleh PSSI. Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan menegaskan bahwa semua pemain timnas U-19, yang disiapkan untuk Piala Dunia U-20 tahun 2021, wajib mengikuti semua aturan yang berlaku. Selain karena ke-

disiplinan merupakan bekal utama sebagai seorang atlet, setiap kegiatan timnas U-19 juga dibiayai oleh negara melalui APBN yang berasal dari rakyat.

"Uang yang digunakan ini dari rakyat. Jadi seluruh pemain harus serius. Jangan main-main. Kalau main-main pasti dicoret, contohnya yang menimpa dua pemain tersebut," tutur Iriawan.

Timnas U-19 tengah menjalani pemusatan latihan di Jakarta, sebagai persiapan menuju Piala Asia U-19 di Uzbekistan dan Piala Dunia U-20 pada tahun 2021. Pelatih Shin Tae-yong memang tidak berada di lokasi, tetapi terus memantau kiprah anak-anak asuhnya secara virtual. Dengan dicoretnya dua pemain, saat ini ada 36 pemain yang mengikuti TC tersebut. (Ben)-d



KR-Antara Foto/Galih Pradipta

Para pemain Timnas U-19 berlatih di Stadion Madya, Kompleks Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta.